

**STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA  
OLEH BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH (BTM)  
DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS UMKM  
DI KECAMATAN KESESI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

**AMALIA ROIEHANA SHOFA**

**NIM. 30622046**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

**STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA  
OLEH BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH (BTM)  
DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS UMKM  
DI KECAMATAN KESESI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

**AMALIA ROIEHANA SHOFA**

**NIM. 30622046**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Roiehana Shofa

NIM : 30622046

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA OLEH BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH (BTM) DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS UMKM DI KECAMATAN KESESI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Juni 2026

Yang Menyatakan,



**Amalia Roiehana Shofa**  
**NIM. 30622046**

## NOTA PEMBIMBING

**Firda Aulia Izzati, M.Pd.**

**Ds. Pagumas, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Amalia Roiehana Shofa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Amalia Roiehana Shofa

NIM : 30622046

Judul : **Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Oleh Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Dalam Meningkatkan Kapasitas UMKM Di Kecamatan Kesesi**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 25 Juni 2026

Pembimbing,



**Firda Aulia Izzati, M.Pd.**  
**NIP. 199201022022032002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Amalia Roichana Shofa**

NIM : **30622046**

Judul Skripsi : **Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Oleh Baitut  
Tamwil Muhammadiyah (BTM) Dalam Meningkatkan  
Kapasitas UMKM di Kecamatan Kesesi**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos.) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. H. Khoirul Basvar, M.S.I**  
NIP. 197010052003121001

Penguji II

**Herivanto M.S.I**  
NIP. 198708092018011001

Pekalongan, 10 Juli 2026



**Harvati Harvati, M.Ag.**  
NIP. 197411182000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Keterangan                  |
|-------|------|-------------|-----------------------------|
| ا     | Alif | -           | tidak dilambangkan          |
| ب     | Bā   | b           | -                           |
| ت     | Tā   | t           | -                           |
| ث     | Śā   | s           | s (dengan titik diatasnya)  |
| ج     | Jīm  | j           | -                           |
| ح     | Hā   | h           | h (dengan titik di          |
| خ     | Khā  | kh          | -                           |
| د     | Dal  | d           | -                           |
| ذ     | Žal  | z           | z (dengan titik di atasnya) |
| ر     | Rā   | r           | -                           |
| ز     | Zai  | z           | -                           |
| س     | Sīn  | s           | -                           |
| ش     | Syīn | sy          | -                           |
| ص     | Şād  | ş           | s (dengan titik di          |

| Huruf | Nama   | Huruf Latin | Keterangan                                                                |
|-------|--------|-------------|---------------------------------------------------------------------------|
| ض     | Dād    | d           | d (dengan titik di                                                        |
| ط     | Ṭā     | t           | t (dengan titik di                                                        |
| ظ     | Zā     | z           | z (dengan titik di                                                        |
| ع     | ‘Ain   | ‘           | koma terbalik (di atas)                                                   |
| غ     | Gain   | g           | -                                                                         |
| ف     | Fā     | f           | -                                                                         |
| ق     | Qāf    | q           | -                                                                         |
| ك     | Kāf    | k           | -                                                                         |
| ل     | Lām    | l           | -                                                                         |
| م     | Mīm    | m           | -                                                                         |
| ن     | Nūn    | n           | -                                                                         |
| و     | Wāwu   | w           | -                                                                         |
| هـ    | Hā     | h           | -                                                                         |
| ء     | Hamzah | ‘           | apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata |
| ي     | Yā     | y           | -                                                                         |

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

## C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliā'*

#### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

#### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

#### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

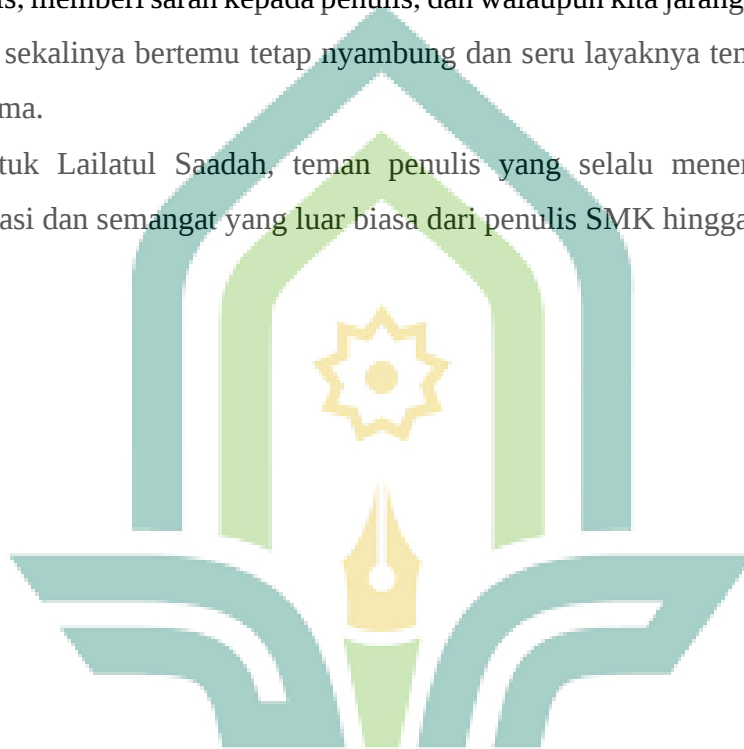
## PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, Sang Maha Pemilik arah. Terimakasih telah menjadi satu-satunya rumah tempatku pulang saat dunia terasa begitu kabur dan bising. Terimakasih telah menjaga waras dan langkahku, bahkan di saat aku hampir lupa alasan untuk tetap hidup. Nadin amizah benar adanya, *“Nyawaku nyala karna dengan-Mu”*
2. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Slamet Sodikin dan pintu surgaku Ibu Indah Mukhayaroh. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senan tiasa memberikan yang terbaik, tak pernah kenal Lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai merai gelar sarjana. Semoga Bapal dan Ibu sehat, panjang umur dan Bahagia selalu.
3. Teruntuk kedua adikku tercinta, terima kasih atas doa, dukungan, semangat, serta kasih sayang yang selalu diberikan. Kehadiran kalian menjadi salah satu sumber motivasi bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada keluarga besar penulis, nenek, kakek, bude, pakde, serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
5. Kepada Ibu Firda Aulia Izzati, M.Pd., selaku dosen pembimbing penulis, penulis mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah Ibu luangkan untuk membimbing dan mendampingi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala ilmu, arahan, dan kebaikan yang diberikan menjadi amal yang terus mengalir.
6. Kepada teman-teman terbaik, yaitu Divia, Ana, dan Aulia. Perjumpaan kita di bangku perkuliahan adalah anugerah yang tak pernah penulis duga. Kalian bukan sekedar teman, melainkan sahabat yang selalu hadir di setiap fase perjalanan hidup penulis. Terima kasih untuk setiap kebersamaan, dukungan,

perhatian, canda tawa, serta semangat yang telah kalian berikan. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan perjalanan selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga persahabatan yang telah terjalin dapat terus terjaga dan membawa kebaikan bagi kita semua di masa yang akan datang.

7. Sahabat terbaik penulis yaitu Fina Yuliani, yang telah menjadi teman baik penulis dari SD hingga saat ini. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, memberi saran kepada penulis, dan walaupun kita jarang sekali bertemu, tetapi sekalinya bertemu tetap nyambung dan seru layaknya teman yang selalu Bersama.
8. Teruntuk Lailatul Saadah, teman penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis SMK hingga saat ini.



## MOTTO

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

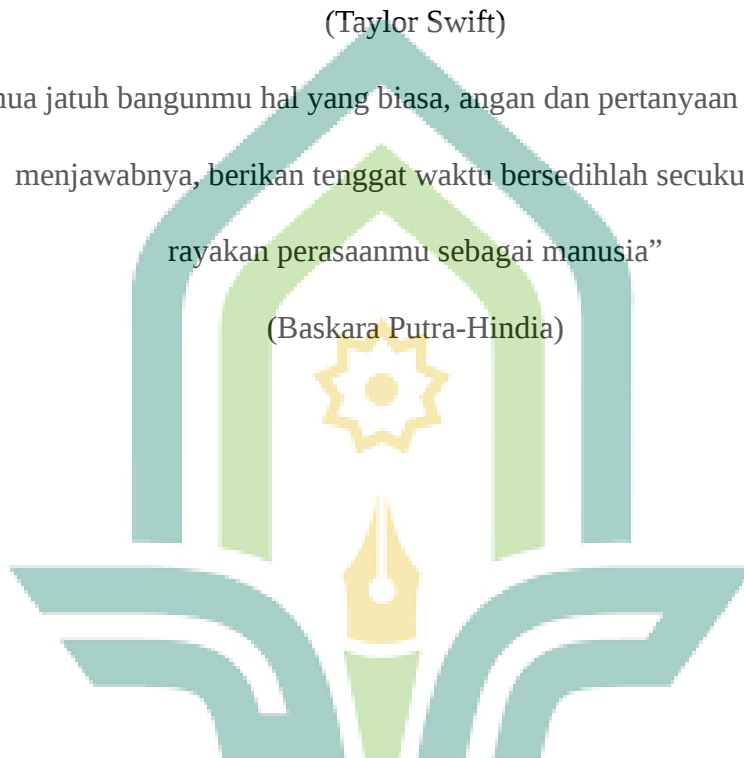
(Q.S Al Insyirah: 5-6)

*“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapter of your life is about catch and release”*

(Taylor Swift)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra-Hindia)



## ABSTRAK

Shofa, Amalia Roiehana. 2026. Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia oleh Baitut Tamwil Muhammadiyah (Btm) dalam Meningkatkan Kapasitas Umkm di Kecamatan Kesesi. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Firda Aulia Izzati. M.Pd

**Kata kunci:** Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Baitut Tamwil Muhammadiyah, UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun, masih banyak pelaku UMKM di Kecamatan Kesesi yang mengalami keterbatasan dalam pengelolaan usaha, seperti pencatatan keuangan, perencanaan usaha, pemasaran, dan pengambilan keputusan. Dalam kondisi tersebut, Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) diharapkan tidak hanya berperan sebagai lembaga pembiayaan, tetapi juga sebagai lembaga yang mampu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pelaku UMKM melalui pelatihan dan pendampingan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui strategi pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan oleh Baitut Tamwil Muhammadiyah dalam meningkatkan kapasitas UMKM di Kecamatan Kesesi, dan (2) mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi peran BTM dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia bagi UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan kepada Manager BTM, Karyawan BTM, dan para pelaku UMKM sebagai nasabah BTM. Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan oleh BTM Kecamatan Kesesi telah menerapkan fungsi manajemen POAC yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Akan tetapi pelaksanaannya belum optimal karena masih fokus pada pembiayaan usaha dibandingkan pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan yang terstruktur. Faktor internal yang mempengaruhi peran BTM meliputi kepercayaan masyarakat, kemudahan akses pembiayaan, dan komitmen lembaga, sedangkan faktor eksternal meliputi perkembangan UMKM dan meningkatnya minat masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah sebagai peluang, serta persaingan dengan lembaga keuangan lain dan kondisi ekonomi yang tidak stabil sebagai ancaman. Dengan demikian, BTM memiliki peluang untuk mengoptimalkan kapasitas UMKM melalui pengembangan sumber daya manusia yang lebih berkelanjutan

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Oleh Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) dalam Meningkatkan Kapasitas Umkm di Kecamatan Kesesi” penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Manajemen Dakwah (MD), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do’a, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. xiv
3. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos. selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah.
5. Ibu Firda Aulia Izzati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
7. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Pejabat Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Kedua orang tua, keluarga, dan sahabat terima kasih atas doa, kasih sayang serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Segenap Manajer dan Karyawan Baitut Tamwil Muhammadiyah Kesesi.



## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                                            |             |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                                                                                                                 | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>                                                                                                             | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>                                                                                                                               | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                                                                                                                                    | <b>iv</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN .....</b>                                                                                                            | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                                                                                                                    | <b>viii</b> |
| <b>MOTTO .....</b>                                                                                                                                         | <b>x</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                                                                                       | <b>xi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                                                                 | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                                                                     | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                                                                                             | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                                                                                            | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                                                                                                                   | 5           |
| C. Tujuan Penelitian.....                                                                                                                                  | 5           |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                                                                                                | 5           |
| E. Tinjauan Pustaka .....                                                                                                                                  | 6           |
| F. Kerangka Berfikir .....                                                                                                                                 | 20          |
| G. Metode Penelitian.....                                                                                                                                  | 22          |
| H. Sistematika Penulisan.....                                                                                                                              | 27          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                                                                                                                         | <b>29</b>   |
| A. Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia.....                                                                                                           | 29          |
| B. Baitut Tamwil Muhammadiyah.....                                                                                                                         | 43          |
| C. UMKM .....                                                                                                                                              | 51          |
| <b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>                                                                                                                      | <b>57</b>   |
| A. Gambaran Umum Baitut Tamwil Muhammadiyah Kesesi Pekalongan.....                                                                                         | 57          |
| B. Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Yang Dilakukan Oleh Baitut<br>Tamwil Muhamadiyah Dalam Meningkatkan Kapasitas UMKM Di<br>Kecamatan Kesesi..... | 65          |

|                                                                                                                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| C. Apa saja faktor internal dan eksternal yang memengaruhi peran Baitut Tamwil Muhammadiyah dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia bagi UMKM ..... | 72 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|

**BAB IV ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA OLEH BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH (BTM) DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS UMKM DI KECAMATAN KESESI 78**

|                                                                                                                                                       |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Yang Dilakukan Oleh Baitut Tamwil Muhamadiyah Dalam Meningkatkan Kapasitas UMKM Di Kecamatan Kesesi ..... | 78 |
| B. Faktor internal dan eksternal yang memengaruhi peran Baitut Tamwil Muhammadiyah dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia bagi UMKM .....    | 87 |

**BAB V PENUTUP..... 98**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 98 |
| B. Saran .....     | 99 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat serta menciptakan lapangan pekerjaan.<sup>1</sup> Di Kecamatan Kesesi jumlah UMKM mencapai sekitar 3.290 unit usaha yang sebagian besar bergerak di sektor usaha mikro. Namun sebagian besar jumlah UMKM tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan sumber daya manusia yang memadai dalam mengelola usaha.<sup>2</sup> Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti ada sekitar 50% pelaku UMKM masih mengalami keterbatasan dalam pengelolaan usaha, seperti belum melakukan pencatatan keuangan dengan baik, kurang mampu menyusun perencanaan usaha, rendahnya kemampuan pemasaran, serta lemahnya pengambilan keputusan usaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia bagi pelaku UMKM masih perlu ditingkatkan agar usaha yang dijalankan dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan.<sup>3</sup>

Kondisi ini berdampak pada rendahnya kapasitas umkm untuk berkembang dan bertahan secara berkelanjutan. Dalam kondisi tersebut, Baitut Tamwil Muhammadiyah secara ideal tidak hanya berperan sebagai lembaga pembiayaan, tetapi juga ikut andil dalam melakukan pembinaan, pelatihan,

---

<sup>1</sup> Tiris Sudrartono Et Al., *Bagaimana Pelatihan Dan Pengembangan Kapasitas Dalam Digital Marketing Dapat Mempengaruhi Keberhasilan Umkm?*, Cv Widina Media Utama, 2022.

<sup>2</sup> Indrikhofifah, Tiyas. *Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil Di Kecamatan Kesesi)*. Diss. Uin Kh Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024.

<sup>3</sup> Saya melakukan pra penelitin yang dilakukan pada tanggal 12 Januari 2026

pendampingan, dan pengembangan Sumber Daya Manusia pelaku UMKM. tetapi pada kenyataannya, peran Baitut Tamwil Muhammadiyah lebih fokus pada pembiayaan saja, sedangkan pelatihan sumber daya manusia bagi umkm belum berjalan secara optimal.<sup>4</sup> Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk melihat sejauh mana peran BTM dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia bagi UMKM di Kecamatan Kesesi.

Secara ideal dalam keberhasilan UMKM tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan modal usaha saja, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki pelaku usaha. Pelaku UMKM perlu memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan, menyusun perencanaan usaha, melakukan pemasaran, serta mengambil keputusan yang tepat agar usahanya dapat berkembang.<sup>5</sup> Oleh karena itu dalam pengelolaan sumber daya manusia menjadi aspek penting untuk meningkatkan kapasitas UMKM. Semakin baik kemampuan pelaku usaha dalam mengelola usahanya, maka semakin besar pula peluang usaha tersebut untuk berkembang dan bertahan dalam persaingan.

Dalam upaya meningkatkan kapasitas UMKM, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, salah satunya adalah lembaga keuangan mikro syariah. Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) sebagai lembaga keuangan mikro syariah memiliki posisi yang strategis dalam mendukung perkembangan UMKM. Baitut Tamwil Muhammadiyah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga yang

---

<sup>4</sup> Rianda, Puspita. *Peran Bmt Sebagai Lembaga Intermediasi Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan (Studi Pada Bmt Assyafiiyah Berkah Nasional Kc Pekalongan Lampung Timur)*. Diss. Iain Metro, 2025

<sup>5</sup> Zhafira Salsabila Shafa, "Peran BMT Dalam Permodalan Untuk Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada BMT Asyafi'iyah Kec. Raman Utara)," 2025.

menyediakan pembiayaan modal usaha, tetapi juga memiliki peran sebagai lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat.<sup>6</sup> Sebagai lembaga yang berorientasi pada pemberdayaan umat, Baitut Tamwil Muhammadiyah secara ideal diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia pelaku UMKM melalui berbagai kegiatan, pelatihan, pendampingan, konsultasi usaha, serta pemberian motivasi kepada pelaku usaha. Melalui berbagai program tersebut, BTM dapat membantu meningkatkan kemampuan manajerial pelaku UMKM sehingga mereka tidak hanya memperoleh tambahan modal usaha, tetapi juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.<sup>7</sup>

Akan tetapi kondisi yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa peran Baitut Tamwil Muhammadiyah dalam pengembangan sumber daya manusia UMKM belum sepenuhnya berjalan sebagaimana yang diharapkan. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti, kegiatan yang dilakukan oleh BTM masih lebih fokus pada pemberian pembiayaan usaha kepada nasabah. Sementara itu, program-program yang secara khusus dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pelaku UMKM, seperti pelatihan kewirausahaan, pendampingan usaha, pelatihan manajemen usaha, masih belum

---

<sup>6</sup> M. Akbar Asykur Sony, Fadilla Muhammad Mahdi, and Afifah Nur Millatina, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anggota Pada Produk Tabungan Mudharabah Umum Di Koperasi Baitul Tamwil Muhammadiyah Kecamatan Babat Kab. Lamongan," *Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI)* 4, no. 3 (2024): 179–91, <https://doi.org/10.22219/jiedi.v4i3.37853>.

<sup>7</sup> Wulandari, Aprillia Ayu. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Anggota Pembiayaan Mudharabah Di Baitul Tanwil Muhammadiyah (BTM) Mentari Ngunut Tulungagung*. Diss. IAIN Kediri, 2024.

dilaksanakan secara maksimal. Akibatnya masih terdapat pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam mengelola usahanya meskipun telah memperoleh bantuan modal usaha.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai strategi pengelolaan sumber daya manusia oleh Baitut Tamwil Muhammadiyah dalam meningkatkan kapasitas UMKM di Kecamatan Kesesi menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diperlukan untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan sumber daya manusia yang diterapkan oleh BTM dalam meningkatkan kapasitas UMKM, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi BTM dalam mengoptimalkan optimalisasi sebagai lembaga yang tidak hanya menyediakan pembiayaan, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia pelaku UMKM.

Berdasarkan uraian fakta yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memiliki ketertarikan yang kuat untuk menelusuri strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia oleh Baitut Tamwil Muhammadiyah dalam Meningkatkan Kapasitas Usaha Mikro di Kecamatan Kesesi untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan Baitut Tamwil muhammadiyah di BTM Kesesi. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk dapat melakukan penelitian dan menyusun proposal yang berjudul **“Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia oleh Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) dalam Meningkatkan Kapasitas UMKM di Kecamatan Kesesi”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal tersebut di atas, berikut adalah rumusan masalah penelitian untuk studi ini:

1. Bagaimana strategi pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan oleh Baitut Tamwil Muhamadiyah dalam meningkatkan kapasitas UMKM di Kecamatan Kesesi?
2. Apa saja faktor internal dan eksternal yang memengaruhi peran Baitut Tamwil Muhammadiyah dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia bagi UMKM?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berikut adalah beberapa kemungkinan tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang dibuat oleh penulis:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan oleh Baitut Tamwil Muhammadiyah dalam meningkatkan kapasitas UMKM di Kecamatan Kesesi.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterbatasan peran Baitut Tamwil Muhammadiyah dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia bagi UMKM.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dibuat peneliti diharapkan bisa memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

## 1. Manfaat Teoritis

Studi ini bertujuan untuk memajukan bidang ekonomi Islam dan manajemen sumber daya manusia dengan menjelaskan bagaimana lembaga keuangan mikro Islam dapat lebih baik mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam mengelola dan mengembangkan kapasitas sumber daya manusia mereka.

## 2. Manfaat Praktis

Untuk membantu pihak terkait dalam pertumbuhan UMKM di masa mendatang, studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang manajemen sumber daya manusia Baitut Tamwil Muhammadiyah dalam meningkatkan kemampuan UMKM. Studi ini juga akan berfungsi sebagai bahan penilaian dan referensi.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Landasan Teori

#### a. Strategi Pengelolaan

Manajemen strategi (*strategic management*) didefinisikan sebagai suatu rangkaian keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi serta implementasi rencana untuk mencapai tujuan perusahaan.<sup>8</sup> Istilah “strategi” sendiri berasal dari bahasa Yunani *strategos* (*stratus*: militer dan *ag*: pemimpin) yang berarti *generalship* atau seni memimpin pasukan.

---

<sup>8</sup> Surahman, hendey. “Manajemen Strategi (Konsep, Teori Dan Implementasi), 2026, hal 1

Seiring perkembangannya, konsep ini tidak hanya digunakan dalam konteks militer, tetapi juga diadaptasi dalam dunia organisasi dan bisnis.<sup>9</sup>

"Manajemen" adalah istilah Indonesia yang berarti organisasi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Manajemen dijelaskan oleh Harsey dan Blanohrd (dalam Sudjana) sebagai proses di mana suatu organisasi mencapai tujuannya melalui upaya terkoordinasi dari para anggotanya. Manajemen mencakup koordinasi upaya anggota organisasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Meningkatkan sesuatu sehingga lebih bermanfaat dan diinginkan daripada sebelumnya adalah definisi luas dari peningkatan. Cara lain untuk melihat manajemen adalah sebagai upaya untuk membentuk atau membimbing sesuatu sehingga bekerja lebih baik dan lebih sesuai dengan kebutuhan, yang mengarah pada lebih banyak keuntungan secara keseluruhan.<sup>10</sup> Agar suatu bisnis dapat mencapai kesuksesan jangka panjang, praktik manajemen sumber daya manusianya harus menjadi prioritas utama.<sup>11</sup>

Dalam ilmu manajemen, terdapat berbagai teori yang menjelaskan fungsi-fungsi dasar yang harus dilakukan oleh suatu organisasi agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu teori yang sering digunakan

<sup>9</sup> Naway, Fory A. "Strategi pengelolaan pembelajaran." *Gorontalo: Penerbitan Ide* (2016).

<sup>10</sup> Pascallino Julian Suawa, Novie R. Pioh, and Welly Waworundeng, "Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi)," *Jurnal Governance* 1, no. 2 (2021): 1–10, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/viewFile/36214/33721>.

<sup>11</sup> Darianus Elu and Irma Rahmawati, "Pengelolaan Dan Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Kemajuan Perusahaan," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 1 (2024): 44–49, <https://doi.org/10.56145/ekonomibisnis.v4i1.135>.

sebagai landasan analisis adalah teori manajemen George R. Terry. Menurut George R. Terry, manajemen terdiri atas empat fungsi utama yang dikenal dengan konsep POAC, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), serta *controlling* (pengawasan).<sup>12</sup>

Tujuan pengembangan dan implementasi strategi manajemen Sumber Daya Manusia adalah untuk memaksimalkan kontribusi, efisiensi, dan efektivitas sumber daya manusia suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Perekrutan yang tepat, pengembangan keterampilan, penggunaan teknologi, pemantauan kinerja, membangun budaya perusahaan yang sehat, dan keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi merupakan komponen dari rencana manajemen sumber daya manusia yang sukses. Pendekatan holistik ini membantu organisasi untuk meningkatkan produktivitas, retensi karyawan, dan daya saing di era modern.<sup>13</sup>

#### b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia suatu organisasi merupakan salah satu aset paling berharga untuk pertumbuhan. Kekurangan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas akan menghambat organisasi mencapai tujuannya, terlepas dari seberapa banyak uang yang dimilikinya atau

---

<sup>12</sup> Wijayanti, Neri, and Febrian Arif Wicaksana. "Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan." *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 3.1 (2023): 30-43.

<sup>13</sup> Nur Vadila Putri Akmal Umar, Adawiah Andi, *Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia*, 2024.

seberapa canggih teknologinya. Sumber daya manusia adalah aset terpenting suatu organisasi, oleh karena itu peran dan fungsinya sangat penting. Dengan demikian, manajemen sumber daya manusia (SDM) sangatlah penting. Manajemen sumber daya manusia (SDM) menunjukkan bagaimana suatu perusahaan dapat menggunakan karyawannya secara andal dan efisien untuk mencapai tujuannya.<sup>14</sup>

Kapasitas intelektual dan fisik seseorang secara kolektif dikenal sebagai sumber daya manusia (SDM). Baik faktor genetik maupun lingkungan memengaruhi kematangannya, tetapi pengejaran pemenuhan pribadi memotivasi hasilnya. Sumber daya manusia (SDM) adalah sistem yang terdefinisi dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan potensi manusia guna mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Sumber daya manusia, dalam arti yang lebih luas, adalah sumber kekuatan utama bagi setiap bisnis, yang berasal dari kumpulan pekerja yang kompeten. Menurut pandangan ini, SDM adalah makhluk hidup yang memiliki kapasitas untuk memberikan perubahan positif di dunia. Oleh karena itu, sumber daya manusia (SDM) adalah aset yang dapat digunakan secara strategis dan dinamis untuk mendorong pencapaian tujuan perusahaan yang sukses dan berkelanjutan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Piter Tiong, *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2023).

<sup>15</sup> Desi Kristanti et al., *Manajemen Sumber Daya Manusia Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara, 2023*, <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=e2ppEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=manajemen+pengetahuan&ots=gV368HY1R3&sig=ugm1Twmq-r6Ya9ITLRHYA6ieJi0>.

Unsur-unsur sumber daya manusia pada tenaga kerja manusia yang dibedakan menjadi tiga bagian:

i. Pengusaha

Pengusaha adalah individu yang menanamkan modalnya dalam suatu usaha dengan tujuan memperoleh penghasilan. Besarnya pendapatan yang didapat tidak tetap, karena bergantung pada keuntungan yang berhasil diraih oleh perusahaan.

ii. Karyawan

Karyawan adalah aset terpenting dalam sebuah perusahaan, sebab tanpa peran serta mereka, kegiatan perusahaan tidak akan berjalan. Rencana, sistem, proses, dan hasil yang diharapkan semuanya merupakan produk dari upaya kolaboratif mereka. Jadi, pekerja hanyalah orang-orang yang memberikan waktu, usaha, dan pemikiran mereka kepada suatu organisasi sebagai imbalan atas pembayaran.

iii. Pemimpin

Salah satu definisi pemimpin adalah seseorang yang memimpin suatu kelompok dan memastikan bahwa setiap orang melakukan bagiannya untuk mencapai tujuan bersama dengan menggunakan posisi otoritas dan keahliannya. Kepemimpinan yang efektif ditandai dengan kemampuan untuk menginspirasi pengikut untuk bekerja sama dan menyelesaikan tugas sesuai dengan instruksi pemimpin.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Anika Amelia, Khoirul Ardani Manurung, and Daffa Baihaqi Purnomo, "Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi," *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 21, no. 2 2022: 128–38, <https://doi.org/10.47467/mk.v21i2.935>.

Pada pelaksanaan strategi pengelolaan Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) memiliki posisi yang cukup strategis sebagai lembaga keuangan mikro berbasis syariah yang berorientasi pada pemberdayaan umat. Tetapi efektivitas strategi tersebut tidak terlepas dari faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya.<sup>17</sup> Untuk mengetahui manajemen strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang mempengaruhi suatu organisasi, proyek, atau rencana bisnis, yang dihadapi, dilakukan analisis SWOT sebagai berikut:

- i. *Strengths* (kekuatan): faktor *internal* yang menjadi keunggulan organisasi atau perusahaan, berupa kemampuan, sumber daya, atau kompetensi khusus yang membedakannya dari pihak lain dan mendukung tercapainya tujuan organisasi.<sup>18</sup>
- ii. *Weaknesses* (Kelemahan): merupakan faktor *internal* yang menjadi keterbatasan atau kekurangan dalam suatu organisasi. Apabila kelemahan tersebut dapat diidentifikasi dan diperbaiki dengan baik, maka hal tersebut dapat mendukung proses pengembangan organisasi serta membantu pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan secara lebih optimal.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Hakim, Lukman, Et Al. Analisis Swot Dan Pemetaan Strategi Lembaga Pendidikan Islam:(Studi Di Sman 1 Bungo Provinsi Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 2023, 1,2: 39-58.

<sup>18</sup> Safitri, Zianah, et al. "Analisis SWOT terhadap Pengembangan Strategi Bisnis Pada Warung Makan Asyik Desa Balunijuk." *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 2.3 (2024): 140-153.

<sup>19</sup> Fristasya, Adiva, et al. "Pendekatan Swot Dalam Pengambilan Keputusan Perencanaan Sdm Di Pt X." *Setia Mengabdikan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.1 (2021): 20-30.

iii. *Opportunities* (Peluang): merupakan faktor *eksternal* yang bersifat positif dan dapat memberikan manfaat atau keuntungan bagi organisasi. Keberadaan peluang ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan organisasi.<sup>20</sup>

iv. *Threats* (Ancaman): merupakan faktor yang berpotensi menimbulkan hambatan, risiko, atau tantangan bagi organisasi maupun perusahaan. Apabila tidak diantisipasi dan ditangani dengan baik, ancaman tersebut dapat mengganggu jalannya kegiatan organisasi, menghambat pencapaian tujuan, serta menimbulkan dampak negatif yang berkelanjutan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>21</sup>

c. Baitut Tamwil Muhammadiyah

Keberadaan Baitul Mal merupakan salah satu faktor yang membantu organisasi Muhammadiyah berkembang. Namun, sekolah ini disebut Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) di dalam Muhammadiyah. Dengan organisasi hukum koperasinya, BTM berperan sebagai gerakan dakwah di sektor ekonomi melalui Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS), dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Lembaga keuangan mikro Baitul Tamwil berlandaskan pada gagasan bagi hasil, menurut Abdul Aziz dan Mariyah Ulfah, yang dikutip dalam jurnal Muhammad

<sup>20</sup> Jannah, Miftakhul, et al. "Pentingnya analisis SWOT dalam suatu perencanaan dan pengembangan bisnis." *IJESPG (International Journal of Engineering, Economic, Social Politic and Government)* 2.2 (2024): 9-17.

<sup>21</sup> Rasta, Juwairiazizah, Tia Deja Pohan, and Nurbaiti Nurbaiti. "Analisis SWOT Dalam Strategi Pemasaran Pada Mcdonald's." *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 2.1 (2024): 32-36.

Ridzuqullah, Faturrahman, dan Muslihati. Meningkatkan kesejahteraan dan martabat masyarakat kurang mampu adalah tujuan utamanya, bersamaan dengan pengembangan usaha mikro dan kecil. Baitul tanwil berperan sebagai pusat kegiatan ekonomi mandiri yang berfokus pada pengembangan usaha produktif, kegiatan investasi, peningkatan kapasitas ekonomi pelaku usaha kecil, serta mendorong kebiasaan menabung dan menyediakan pembiayaan untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat.<sup>22</sup>

Sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, Baitut Tamwil Muhammadiyah adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSPPS) yang patuh syariah dan tidak terlibat dalam operasi yang berhubungan langsung dengan anggotanya, termasuk riba, gharar, atau maysir. BTM menerima uang dari anggotanya dan kemudian menggunakan berbagai solusi pembiayaan yang sesuai dengan hukum syariah untuk menyalurkannya. Selain mengelola keuangan sosial seperti zakat, infaq, sedekah, dan waqf, lembaga ini berfungsi melalui tabungan, pinjaman, dan pembiayaan sesuai dengan keyakinan Islam.<sup>23</sup>

Baitut Tanwil Muhammadiyah memiliki fungsi-fungsi diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Ridzqullah, Muhammad; Faturrahman, Faturrahman; Muslihati, Muslihati. Implementasi Akad Mudharabah Dalam Pembiayaan Modal Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Umkm Di Baitul Tamwil Hidayatullah Makassar. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2025, 2.6: 11101-11113.

<sup>23</sup> Anzali, Nadia; Kenedi, Jon. Strategi Membangun Keunggulan Bersaing Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Menghadapi Persaingan Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Padang Panjang. *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan*, 2025, 6.3.

Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisasi, mengembangkan, serta mendorong potensi ekonomi anggota dan pelaku UMKM sebagai bagian dari strategi pengelolaan sumber daya manusia oleh Baitut Tamwil Muhammadiyah.

- i. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia anggota dan Baitut Tamwil Muhammadiyah agar menjadi lebih profesional, berkualitas, dan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi persaingan usaha serta perkembangan ekonomi yang semakin maju.
- ii. Menggalang dan memobilisasi potensi masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan anggota serta mendukung pengembangan kapasitas UMKM secara berkelanjutan.
- iii. Menjadi perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pemilik dana dan pengguna dana dalam mendukung pengembangan usaha produktif, khususnya bagi pelaku UMKM. Selain itu Baitut Tamwil Muhammadiyah juga berperan dalam menghimpun dan menyalurkan dana sosial, seperti zakat, infak, sedekah, wakaf, dan hibah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- iv. Mengembangkan Sumber Daya Manusia dengan melakukan inkubasi bisnis pengusaha baru dan penyuburan pengusaha yang ada.
- v. Prinsip muamalah Islam menjadi landasan dalam setiap kegiatan yang dijalankan oleh Baitut Tamwil Muhammadiyah, baik dalam aktivitas ekonomi maupun lembaga pengelolaan. Penerapan prinsip tersebut dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan berdasarkan syariah,

penerapan sistem bagi hasil, pembagian keuntungan dan dana jasa yang disesuaikan dengan modal partisipasi serta kontribusi usaha, pengembangan sumber daya insani, serta penguatan sistem, kelembagaan, manajemen, dan jaringan kerja sama guna mendukung keberlangsungan lembaga.<sup>24</sup>

#### d. UMKM

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan bentuk kegiatan ekonomi yang mampu membuka peluang kerja lebih luas serta berkontribusi signifikan terhadap pemerataan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Secara umum, UMKM dipahami sebagai usaha dengan cakupan pasar yang relatif sempit, jumlah tenaga kerja terbatas, dan pengelolaan yang dilakukan langsung oleh pemilik usaha. Menurut Simmons, Armstrong, dan Durkin (2008), UMKM umumnya menjalankan kegiatan usaha dalam skala kecil dengan karakteristik manajemen yang masih sederhana.<sup>25</sup>

kapasitas UMKM dapat diartikan sebagai kemampuan pelaku usaha dalam meningkatkan kompetensi manajerial, memanfaatkan teknologi digital, serta mengembangkan strategi usaha guna memperluas dan meningkatkan keberlanjutan usahanya.

---

<sup>24</sup> Khairani, Annisa. Perbandingan Fungsi Bmt Sebagai Baitul Maal Dan Baitul Tamwil. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 2023, 4.2: 175-186.

<sup>25</sup> Hinelo, Rafli, Et Al. "Strategi Berkelanjutan Dalam Pengembangan Umkm Membangun Kualitas Sdm Menuju Desa Mandiri Berwisata." (2025): 1-130.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat. Selain mampu menciptakan lapangan kerja, UMKM juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengembangan usaha masyarakat. Keberadaan UMKM menjadi salah satu sektor yang mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi:

- i. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat mempekerjakan hingga setengah dari pekerja di sektor industri kecil, mereka menyediakan peluang kerja.
- ii. Mendorong perkembangan wirausaha baru, terbukti bahwa keberadaan usaha kecil dan menengah dapat memacu ekspansi serta kemajuan bagi calon pemilik usaha.
- iii. Menerapkan sistem manajemen yang sederhana, mudah menyesuaikan diri terhadap dinamika pasar, dan memiliki segmen pasar tersendiri.
- iv. Menunjukkan potensi pertumbuhan yang tinggi, dengan data yang memperlihatkan kemampuan industri kecil untuk berkembang dan memberi dampak positif pada sektor terkait.<sup>26</sup>
- v. Memiliki peluang besar untuk ekspansi, sehingga berpotensi memperkuat struktur perekonomian nasional.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Al Farisi, Salman, Et Al. Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 2022, 9.1: 73-84.

<sup>27</sup> Lubis, Putri Salsabila Indrawan, And Rofila Salsabila. "Peran Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia." *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 2.2 (2024): 91-110.

## 2. Penelitian Relevan

Menurut penelitian literatur mengenai hal ini dan subjek terkait, penulis bukanlah orang pertama yang meneliti pendekatan manajemen Baitul Tamwil Muhammadiyah dalam menciptakan usaha mikro. Untuk menginspirasi mereka yang membuat proposal, berikut beberapa buku yang dapat dipertimbangkan:

Sebagai permulaan, karya Laila Anggraini, "Peran Baitul Maal Wat Tanwil Agromadani dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil di Wilayah Siapi-API" di Padangsidimpuan 2023. Perluasan BMT Agromadani mencerminkan perluasan usaha mikro kecil di Siapi-API, yang menjadi pokok skripsi ini. Pembentukan beberapa cabang baru dan peningkatan pendapatan klien merupakan indikator yang jelas akan hal ini. Berdasarkan penelitian ini, peneliti bertujuan untuk membangun usaha mikro kecil di lokasi tertentu, selain mencapai beberapa tujuan. Mengurangi praktik riba, menyediakan jasa permodalan, membimbing dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah empat peran utama Baitul Maal Wat Tanwil (BMT) dalam menciptakan usaha mikro kecil.<sup>28</sup>

Kedua, penelitian karya Dia Meta, Lia Waroka, dan Muhammad Abrori yang berjudul "Peran Baitul Maal Wat Tanwil (BMT) UGT Nusantara dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat" (Bondowoso 2024). Fungsi BMT dalam sumber daya masyarakat dibahas dalam penelitian ini,

---

<sup>28</sup> Anggraini, L. "Peran Baitul Maal Wat Tanwil Agromadani Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Di Bagan Siapi-API," 2023, <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/9851%0Ahttp://etd.uinsyahada.ac.id/9851/1/1840100007.pdf>.

dan keberadaan BMT dipandang sebagai solusi terhadap masalah dukungan pengembangan usaha kecil. Mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam sangat cocok dengan sistem BMT, sehingga organisasi ini berkembang pesat. Berbeda dengan penelitian tersebut yang menggunakan berbagai lokasi penelitian dan metodologi deskriptif kualitatif, peneliti dalam penelitian ini hanya berkonsentrasi pada ekonomi kelas menengah ke bawah dan bagaimana mereka menjalankan usaha mereka untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik.<sup>29</sup>

Ketiga “Analisis Strategi Pengelolaan Usaha Mikro Dalam Upaya Menjaga Keberlanjutan Usaha (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Genki Yoghurt)” Yogo Heru Prayitno, Bachtiar Asikin, Yoga Tantular Rachman, Eriana Kartadjumena, Debbie Christine, R. Ait Novatiani, dan Radhi Abdul Halim Rachma adalah penulis Bandung 2022. Akuntansi manajemen termasuk perhitungan Harga Pokok Penjualan dan harga jual akuntansi keuangan termasuk digitalisasi akuntansi, strategi pemasaran, dan inovasi produk semuanya merupakan bidang yang membutuhkan peningkatan dalam jangka panjang, dan penelitian ini bertujuan untuk memberikan beberapa solusi. Tujuannya adalah untuk membantu usaha mikro menjadi lebih menguntungkan dan berkelanjutan. Sudah diketahui bahwa usaha mikro

---

<sup>29</sup> Muhammad Abrori, “Peran Baitul Mal Wat Tamwil (Bmt) Ugt Nusantara Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat,” *KASBANA : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2024): 98–111, <https://doi.org/10.53948/kasbana.v4i1.126>.

menghadapi tantangan terkait pendanaan dan manajemen perusahaan yang tidak efektif.<sup>30</sup>

Keempat “Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) dalam Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Suciharjo Kabupaten Tuban” Malang 2025 karya dari Muhammad Rifqi Ferniawan, M. Cholid Mawardi, Umi Nandiroh. Penelitian ini membahas tentang Baitul Maal wat Tamwil (BMT) berperan utama saat mengembangkan produktivitas usaha mikro, kecil, serta menengah (UMKM) pada Desa Suciharjo peran yang signifikan dalam mendukung peningkatan kinerja UMKM di Desa Suciharjo melalui pendekatan keuangan syariah yang inovatif dan strategis yang akan memberikan solusi keuangan berbasis syariah, seperti pembiayaan mudharabah, murabahah, dan musyarakah. Hasilnya, UMKM mampu meningkatkan kapasitas produksi, memasuki pasar baru, dan mengatasi keterbatasan pembiayaan. Studi ini memiliki tujuan menganalisis kontribusi BMT dalam aspek permodalan, pendampingan, dan pengembangan usaha UMKM di desa tersebut.<sup>31</sup>

Kelima, “Strategi Pengembangan Baitul Mal Wattamwil Sebagai Sumber Pembiayaan Alternatif Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah” Dalam buku Sulawesi Selatan 2024, yang ditulis oleh Naheri, Rabiatus Adawiyah, dan Rahman Ambo Masse, lembaga jasa keuangan berbasis

---

<sup>30</sup> Rachman, Yoga Tantular, et al. "Analisis strategi pengelolaan usaha mikro dalam upaya menjaga keberlanjutan usaha (studi kasus pada usaha mikro genki yoghurt)." *Jurnal Abdikaryasakti* 2.2 (2022): 75-96.

<sup>31</sup> Ferniawan, Muhammad Rifqi, M. Cholid Mawardi, and Umi Nandiroh. "Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) dalam Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Suciharjo Kabupaten Tuban." *Jurnal Warta Ekonomi* 7.02 (2025).

syariah BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) di Indonesia dibahas. BMT menekankan pemberdayaan pelanggan dan kemitraan, serta prosedur yang mudah, persyaratan yang longgar, dan layanan yang cepat dan terstruktur. Dengan meningkatkan layanan, memperluas pengaruh, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sistem keuangan syariah, BMT dapat memperkuat posisinya dalam ekosistem keuangan syariah Indonesia. penelitian ini digunakan dengan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan library research.<sup>32</sup>

#### **F. Kerangka Berfikir**

Penelitian dan penulisan bergantung pada kerangka konseptual yang didasarkan pada fakta, observasi, dan literatur yang ada. Oleh karena itu, dalam menjalankan penelitian atau menyusun tulisan, seorang peneliti atau penulis perlu merancang kerangka berpikir terlebih dahulu.<sup>33</sup> Pada penelitian ini kondisi UMKM di Kecamatan Kesesi yang masih memiliki keterbatasan dalam pengelolaan usaha, seperti pencatatan keuangan, perencanaan usaha, dan pemasaran. Kondisi tersebut menyebabkan kapasitas UMKM belum optimal.

Dalam upaya meningkatkan kapasitas UMKM, diperlukan dukungan lembaga yang mampu memberikan pembinaan dan pemberdayaan, salah satunya Baitut Tamwil Muhammadiyah. Secara ideal Baitut Tamwil Muhammadiyah tidak hanya berperan sebagai lembaga pembiayaan, tetapi juga memiliki strategi

---

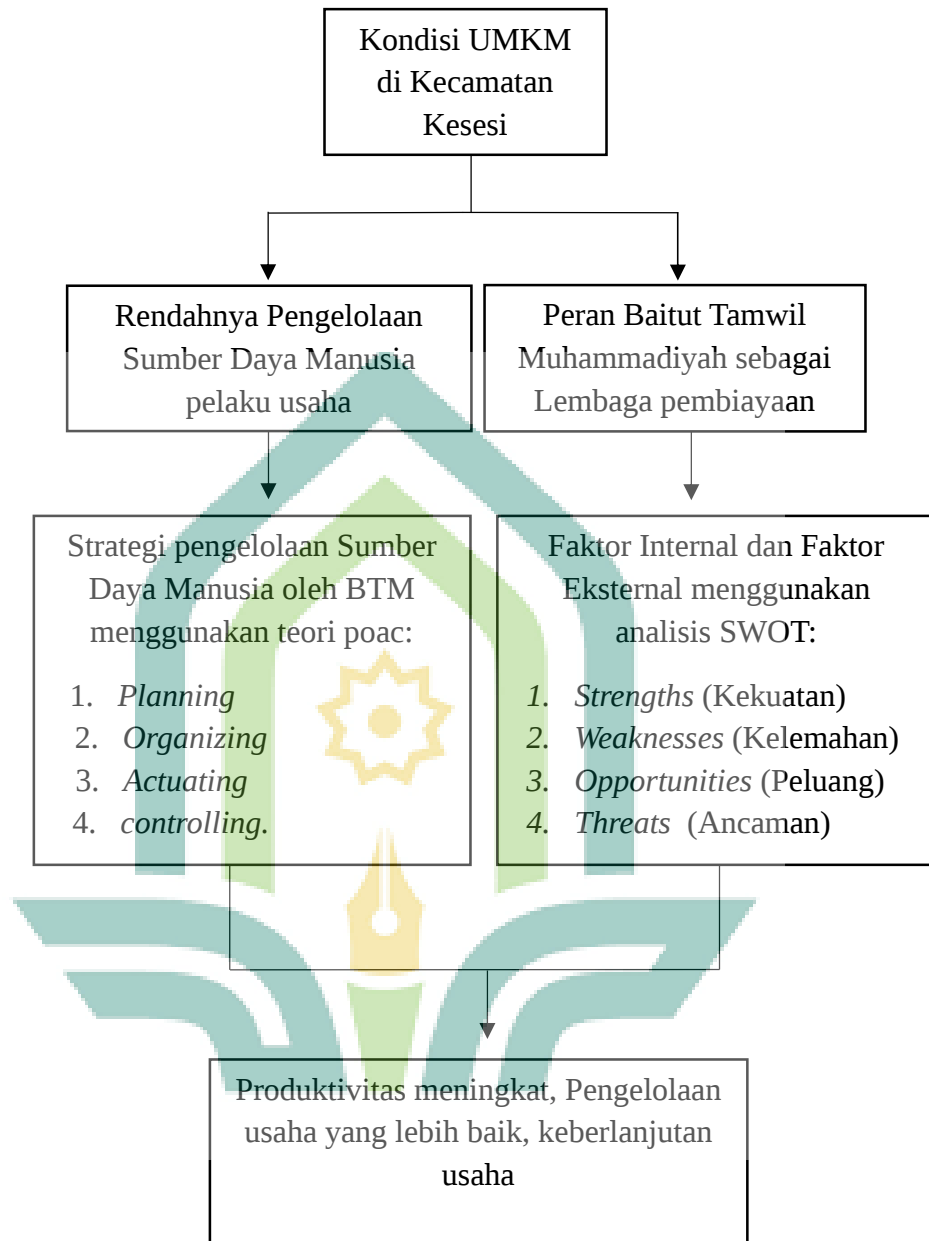
<sup>32</sup> Rabiatal Adawiyah And Rahman Ambo Masse, "Strategi Pengembangan Baitul Mal Wattamwil Sebagai Sumber Pembiayaan Alternatif Bagi Usaha Mikro, Kecil Danmenengah," *Journal Of Management And Innovation Entrepreneurship (Jmie)* 1, No. 2 (2024): 238–47.

<sup>33</sup> Hanifah, Haura, Et Al. Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian Pendidikan. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 2025, 3.2: 391-404.

pengelolaan sumber daya manusia melalui pelatihan, pendampingan, pelatihan, motivasi usaha, dan pengembangan kemampuan manajerial bagi pelaku UMKM.

Akan tetapi kondisi di lapangan menunjukkan bahwa peran Baitut Tamwil Muhammadiyah masih lebih dominan pada aspek pembiayaan, sedangkan strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia belum berjalan secara optimal. Akibatnya, peningkatan kapasitas UMKM belum maksimal karena modal usaha yang diberikan belum sepenuhnya didukung oleh peningkatan kemampuan pelaku usaha.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menganalisis bagaimana strategi pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan oleh Baitut Tamwil Muhammadiyah serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan kapasitas UMKM. Strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia yang efektif diharapkan mampu meningkatkan kapasitas UMKM yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan pengelolaan usaha, produktivitas, pemasaran, inovasi, serta kerinduan usaha.



**Bagan 1.1**  
**Kerangka Berpikir**

## **G. Motode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode tanya jawab dipilih oleh penulis. Para peneliti dalam studi ini menggunakan metodologi kualitatif yang luas yang dikenal sebagai penelitian

lapangan.<sup>34</sup> Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial, khususnya strategi pengelolaan sumber daya manusia yang diterapkan oleh Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) dalam meningkatkan UMKM di Kecamatan Kesesi. Metode ini menekankan pada perolehan pengetahuan ilmiah tentang makna, proses, dan lingkungan sosial yang mendasarinya.

Untuk lebih memahami fenomena sosial, penelitian kualitatif sering kali mengambil sudut pandang partisipan atau subjek. Pemahaman menyeluruh tentang makna, konteks, dan pengalaman suatu fenomena adalah tujuan utama dari metode ini.<sup>35</sup> Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis serta factual mengenai strategi, kebijakan dan praktik pengelolaan sumber daya manusia yang dijalankan oleh BTM. Penelitian tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau mengukur hubungan antara variabel secara statistik, melainkan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan mendalam berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, tujuan dari metode ini yaitu untuk mendeskripsikan, penggambaran peneliti secara terstruktur, aktual, dan akurat tentang fakta-fakta yang telah diteliti.

---

<sup>34</sup> Hasan, Hanif, Et Al. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.

<sup>35</sup> Nartin, S E, S E Faturrahman, M Ak, H Asep Deni, C Q M Mm, Yuniawan Heru Santoso, S Se, S T Paharuddin, I Wayan Gede Suacana, And Etin Indrayani. 2024. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Yang disebut peneliti sebagai "data primer" adalah informasi yang mereka kumpulkan langsung dari orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Responden atau informan yang memiliki hubungan dengan variabel penelitian merupakan sumber asli data ini. Observasi dan wawancara adalah dua cara untuk mendapatkan data primer.<sup>36</sup> Data dikumpulkan melalui metode wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di lapangan. Pada penelitian ini mengumpulkan informasi dan interpretasi tentang teknik manajemen Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) untuk meningkatkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Kesesi dari para manager BTM, karyawan BTM, dan 3 pemilik usaha.

### b. Data Sekunder

Peneliti dapat melengkapi studi utama mereka dengan data sekunder, yang mereka kumpulkan dari berbagai sumber tertulis dan lisan selain sumber asli. Ini adalah kompilasi data yang relevan dengan penelitian. Untuk memberikan temuan penelitian yang lebih menyeluruh, data sekunder digunakan untuk menambah dan memperkuat data utama.<sup>37</sup> Sumber sekunder untuk penelitian ini meliputi dokumen resmi Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM), seperti deskripsi lembaga, tujuan, struktur, laporan kegiatan, dan peraturan serta hukum yang berkaitan

---

<sup>36</sup> Sulung Undari And Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier Undari," *Tribal Architecture In Northeast India* 5, No. September (2024): 112–13.

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2023

dengan manajemen sumber daya manusia dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Data sekunder bersumber dari berbagai sumber literatur, termasuk buku, jurnal, skripsi, dan publikasi ilmiah.

### 3. Teknik Pengumpuln Data

#### a. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan menanyai orang secara langsung disebut wawancara. Metode ini menjadi salah satu pendekatan yang umum digunakan di Indonesia saat ini. Wawancara memegang peran penting dalam pelaksanaan survei, karena tanpa metode ini, peneliti bisa kehilangan data yang hanya bisa didapat melalui interaksi langsung dengan responden.<sup>38</sup> Wawancara ini ditujukan kepada pengelola BTM, karyawan BTM, serta pelaku usaha mikro sebagai nasabah BTM guna menggali informasi mengenai strategi pengelolaan sumber daya manusia, bentuk pendampingan, serta dampaknya terhadap peningkatan kapasitas usaha mikro.

#### b. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, metode ini harus diperoleh secara langsung dari lapangan.<sup>39</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai aktivitas operasional BTM, interaksi antara pengelola dan nasabah, serta praktik pengelolaan sumber daya manusia yang diterapkan. Peneliti mampu mengumpulkan data yang

---

<sup>38</sup> Dkk Fauzi, *Sukses Penelitian Kualitatf Penulis*, 2022. Hal 79-82

<sup>39</sup> Ibid hal 77-78

lebih objektif dan mencerminkan keadaan nyata ketika mereka mengamati dan mendokumentasikan perilaku, lingkungan, dan proses sebagaimana terjadi secara alami.

#### c. Dokumentasi

Surat, makalah, catatan, dan buku harian semuanya merupakan bentuk dokumentasi, yaitu metode untuk mengumpulkan fakta dan informasi. Merupakan praktik umum untuk menggunakan metode pengumpulan data ini guna mendapatkan wawasan tentang masa lalu. Dokumentasi berasal dari istilah "dokumen," yang berarti barang tertulis. Pengumpulan data melalui perekaman data yang ada dikenal sebagai pendekatan dokumentasi. Salah satu cara untuk melacak informasi dari masa lalu adalah melalui teknik dokumentasi pengumpulan data. Penelitian kualitatif banyak menggunakan dokumen yang berkaitan dengan individu, organisasi, peristiwa, atau keadaan sosial.<sup>40</sup>

#### 4. Teknik Analisis Data

Bagian terpenting pada suatu metode penelitian ilmiah adalah analisis data, karena untuk memecahkan sebuah masalah penelitian dengan cara menganalisis data. Keterampilan analisis data sangat penting untuk menghasilkan temuan yang lebih mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi harus diorganisir dan dicari secara metodis. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat dimulai kapan saja selama pengumpulan data atau di akhir

---

<sup>40</sup> Ibid hal 82-83

periode yang ditentukan. Aktivitas untuk menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga selesai. Metode analisis data penelitian ini melibatkan tiga langkah:

a. Pengumpulan data

Pengamatan lapangan langsung, wawancara mendalam dengan informan, dan pengumpulan data dokumen adalah langkah-langkah yang diperlukan untuk mengadopsi pendekatan ini.

b. Reduksi

Reduksi data adalah proses mengambil data "mentah" yang ditemukan dalam catatan dan membersihkan, mengatur, menyederhanakan, dan mengubahnya.

c. Display Data

Pembuatan laporan hasil penelitian.

d. Kesimpulan

Data yang telah diperoleh dan direduksi digunakan untuk membentuk kesimpulan.

## H. Sistematika Penulisan

Lima bagian yang membentuk skripsi ini terstruktur dengan baik dan mencakup berbagai topik namun tetap masuk akal secara keseluruhan. skripsi ini disusun secara umum sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian ini memberikan gambaran umum tentang konteks topik, perumusan masalah, tujuan penelitian, keunggulan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi, dan gaya penulisan skripsi.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Pemahaman tentang strategi manajemen, sumber daya manusia, Baitut Tamwil Muhammadiyah, dan usaha mikro merupakan bagian dari uraian bab ini tentang pendekatan Baitut Tamwil Muhammadiyah dalam mengembangkan kemampuan usaha mikro.

**BAB III : HASIL PENELITIAN**

Bab ini penulis akan membahas tentang sejarah ringkas berdirinya Baitul Tamwil Muhammadiyah, Visi, Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Program Baitul Tamwil Muhammadiyah.

**BAB IV : ANALISIS PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang analisis tentang Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia oleh BTM dalam Meningkatkan Kapasitas Usaha Mikro di Kecamatan Kesesi

**BAB V : PENUTUP**

Ini adalah bagian terakhir dari sebuah skripsi dan mencakup semua rekomendasi dan kesimpulan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengelolaan sumber daya manusia oleh Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) dalam meningkatkan kapasitas UMKM di Kecamatan Kesesi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, Dalam praktiknya Baitut Tamwil Muhammadiyah telah memberikan dukungan kepada pelaku UMKM melalui pembiayaan usaha, pelayanan yang baik, serta pemantauan terhadap perkembangan usaha nasabah. Namun strategi yang dijalankan masih lebih fokus pada aspek pembiayaan, sementara program pelatihan, pembinaan, dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pelaku UMKM belum dilaksanakan secara optimal dan berkelanjutan. Oleh karena itu, peran BTM dalam pengembangan kapasitas UMKM masih perlu ditingkatkan agar tidak hanya membantu dari sisi permodalan, tetapi juga dari sisi peningkatan kemampuan pelaku usaha.
2. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi peran BTM dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia UMKM. Faktor internal yang mendukung meliputi kepercayaan masyarakat terhadap BTM, kemudahan akses pembiayaan, dan komitmen lembaga dalam mendukung perkembangan usaha nasabah. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah terbatasnya program pengembangan sumber daya manusia dan fokus lembaga yang masih

dominan pada pembiayaan usaha. Adapun faktor eksternal yang menjadi peluang berkembangnya UMKM dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan syariah. Di sisi lain, persaingan dengan lembaga keuangan lain serta kondisi ekonomi yang tidak stabil menjadi tantangan yang dapat mempengaruhi keberhasilan pemberdayaan UMKM. Dengan demikian, BTM memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan kapasitas UMKM apabila mampu mengoptimalkan program pengembangan sumber daya manusia secara lebih terarah dan berkelanjutan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Kecamatan Kesesi diharapkan dapat mengembangkan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang lebih optimal dengan tidak hanya fokus pada pembiayaan usaha, tetapi juga menyusun program pelatihan, pendampingan, dan pendampingan yang terencana serta berkelanjutan. Melalui program tersebut, pelaku UMKM diharapkan mampu meningkatkan kemampuan manajerial, pengelolaan keuangan, pemasaran, serta pengembangan usaha sehingga kapasitas dan daya saing usaha dapat meningkat.
2. Baitut Tamwil Muhammadiyah diharapkan dapat memaksimalkan faktor-faktor pendukung yang dimiliki, seperti kepercayaan masyarakat dan kemudahan akses pembiayaan, serta memanfaatkan peluang perkembangan UMKM dan meningkatkan minat terhadap lembaga keuangan syariah. Selain

itu, BTM perlu melakukan upaya untuk mengatasi berbagai hambatan, seperti pembatasan program pengembangan sumber daya manusia, persaingan lembaga dengan keuangan lain, serta kondisi ekonomi yang tidak stabil, sehingga peran BTM dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pelaku UMKM dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Muhammad. (2024). "Peran Baitul Mal Wat Tamwil (Bmt) Ugt Nusantara Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat." *KASBANA : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 1: 98–111. <https://doi.org/10.53948/kasbana.v4i1.126>.
- Adawia, P. R., Wijayanti, D., & Komalasari, Y. (2022). *Dasar-dasar manajemen*. Yogyakarta: CV. Graha Ilmu
- Adawiyah, Rabiatul, and Rahman Ambo Masse. 2024. "Strategi Pengembangan Baitul Mal Wattamwil Sebagai Sumber Pembiayaan Alternatif Bagi Usaha Mikro, Kecil Danmenengah." *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)* 1, no. 2: 238–47.
- Aditia, M. Y., & Asiyah, B. N. (2023). Penerapan Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating Dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 36-48.
- Aftitah, F. N., & Hasanah, K. (2025). Pengaruh UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2023. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 3(1), 32-43.
- Akmal Umar, Adawiah Andi, Nur Vadila Putri. 2024. *Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia*.
- Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84.
- Amelia, Anika, Khoirul Ardani Manurung, and Daffa Baihaqi Purnomo. 2022. "Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi." *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 21, no. 2: 128–38. <https://doi.org/10.47467/mk.v21i2.935>.
- Amiruddin, M. F., & Munzir, A. (2025). Peran Wanita sebagai Sukarelawan Kebencanaan Perspektif Syariat Islam: The Role of Women as Disaster Volunteers in Syariat Islam Perspective. *AL-FIKRAH: Jurnal Kajian Islam*, 2(2), 446-470.
- Anggraini, L. "Peran Baitul Maal Wat Tamwil Agromadani Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Di Bagan Siapi-API," 2023. <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/9851%0Ahttp://etd.uinsyahada.ac.id/9851/1/1840100007.pdf>.

- Anzali, N., & Kenedi, J. (2025). Strategi Membangun Keunggulan Bersaing Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Menghadapi Persaingan Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Padang Panjang. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan*, 6(3).
- Apip Alansori, S. E., & Erna Listyaningsih, S. E. (2020). *Kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Asrini, S., Aponno, J. C., Negara, M. D., Asnawi, M., Wibisono, G., Rahayu, S., & Talakua, P. (2025). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sumatera Utara: Serasi Media Teknologi.
- Baitut Tamwil Muhammadiyah Pekalongan. 2025. Produk pembiayaan dan simpanan., [https://www.btmpekalongan.com/detail\\_produk.php?id\\_produk=4](https://www.btmpekalongan.com/detail_produk.php?id_produk=4)
- Bariroh, A., 2023. Strategi Baitul Maal Wa Tamwil dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Istitmar* , 7 (1), hal.23-33.
- Cahyadi, N., S ST, M. M., Joko Sabtohadhi, S. E., Alkadrie, S. A., SE, M., Megawati, S. P., ... & Lay, A. S. Y. (2023). *Manajemen sumber daya manusia*. CV Rey Media Grafika.
- Diah, Y. M., Siregar, L. D., & Saputri, N. D. M. (2021). Strategi mengelola sumber daya manusia (SDM) unggul dalam tatanan normal baru bagi pelaku UMKM di Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 67-76.
- Elu, Darianus, and Irma Rahmawati. "Pengelolaan Dan Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Kemajuan Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 1 (2024): 44–49. <https://doi.org/10.56145/ekonomibisnis.v4i1.135>.
- Faiz, M., Suciamy, R., Zaskia, S., & Kusumaningrum, H. (2024). Implementasi POAC dalam manajemen pendidikan modern. *Reflection: Islamic Education Journal*, 1(4), 26-36.
- Fauzi, Dkk. 2022. *Sukses Penelitian Kualitatif Penulis*.
- Ferniawan, M. R., Mawardi, M. C., & Nandiroh, U. (2025). Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) dalam Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Suciharjo Kabupaten Tuban. *Jurnal Warta Ekonomi*, 7(02).
- Fristasya, A., Az-Zahra, C. R., Sumiati, M., Fauziah, S., & Ahmad, F. (2021). Pendekatan Swot Dalam Pengambilan Keputusan Perencanaan Sdm Di Pt X. *Setia Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 20-30.

- Giovana Asti, E., 2023. Manajemen Sterategi Pendekatan Secara Teori Dan Kajian Kasus. Bogor: Penerbit Mitra Wacana Media
- Hanifah, H., Salsabillah, L., Fitri, A. T., Febriani, R. M., & Hidayatullah, R. (2025). Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 391-404.
- Hakim, L. (2023). Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi Lembaga Pendidikan Islam:(Studi di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 39-58.
- Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A., ... & Hakim, A. R. (2025). *Metode penelitian kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Hermawan, D. (2026). *Inovasi dalam UMKM: Peluang, Tantangan, dan Keberlanjutan*. Deepublish.
- Hinelo, R., Irawati, A., Selvi, S., Rizan, M., & Melan, A. (2025). Strategi Berkelanjutan Dalam Pengembangan Umkm Membangun Kualitas SDM Menuju Desa Mandiri Berwisata.
- Jannah, M., Faizah, A. N., Indraputri, A. J., Puspita, V. E., Hidayat, R., & Ikaningtyas, M. 2024. Pentingnya analisis SWOT dalam suatu perencanaan dan pengembangan bisnis. *IJESPG (International Journal of Engineering, Economic, Social Politic and Government)*, 2(2), 9-17.
- Jeka, Firdaus, Samsu, Tuti Indriyani, and Asrulla. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam" 15, no. 1 (2024): 189–97.
- Khairani, A. (2023). Perbandingan Fungsi Bmt Sebagai Baitul Maal Dan Baitul Tamwil. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 4(2), 175-186.
- Khairunnisa, I., Harmadji, D. E., Ristiyana, R., Mekaniwati, A., Harto, B., Widjaja, W., ... & Purwanti, T. (2022). *Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)*. Global Eksekutif Teknologi.
- Khoirunnisa, D., Noviarita, H., & Elvia, E. E. (2023). Revitalisasi Baitul Maal Wat Tamwil sebagai pilar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. *Media of Law and Sharia*, 4(4), 361-371.

- Kristanti, Desi, Adrie Charviandi, Pniah Juliawati, and Budi Harto. 2023. *Manajemen Sumber Daya Manusia Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi* Jakarta: Bumi Aksara. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=e2ppEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=manajemen+pengetahuan&ots=gV368HYlR3&sig=ugm1Twmq-r6Ya9ITLRHYA6ieJi0>.
- Lubis, P. S. I., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 91-110.
- Naway, FA, 2016. Strategi pengelolaan pembelajaran. *Gorontalo: Penerbitan Ide* .
- Neri, Wijayanti, and Wicaksana. Febrian Arif. "Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Lembaga Pendidikan," 2023, 30–43. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.202>.
- Nurohman, DA, 2024. *Pengelolaan sumber daya manusia* . PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Rachmat Hidayat, and Irfan Nursetiawan. 2022. "Strategi Pengelolaan Aset Desa Berbasis Aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa 'Sipades' Di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran." *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 8, no. 2: 317–28. <https://doi.org/10.25157/moderat.v8i2.2706>.
- Rachman, Y. T., Kartadjumena, E., Asikin, B., Ait Novatiani, R., Christine, D., Prayitno, Y. H., & Rachmat, R. A. H. (2022). Analisis strategi pengelolaan usaha mikro dalam upaya menjaga keberlanjutan usaha (studi kasus pada usaha mikro genki yoghurt). *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(2), 75-96.
- Rahmawati, L. A. (2025). *Peran Pembiayaan Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada KSPPS BTM Kesesi)* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Rasta, J., Pohan, T. D., & Nurbaiti, N. (2024). Analisis SWOT Dalam Strategi Pemasaran Pada Mcdonald's. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 32-36.
- Rianda, P. (2025). *Peran BMT sebagai Lembaga Intermediasi dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan (Studi pada BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Kc Pekalongan Lampung Timur)* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

- Ridzqullah, M., Faturrahman, F., & Muslihati, M. (2025). Implementasi Akad Mudharabah Dalam Pembiayaan Modal Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Baitul Tamwil Hidayatullah Makassar. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(6), 11101-11113.
- Safitri, Z., El, W., Sitorus, V. P., & Noviyanti, I. (2024). Analisis SWOT terhadap Pengembangan Strategi Bisnis Pada Warung Makan Asyik Desa Balunujuk. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 140-153.
- Sasoko, D. M., & Mahrudi, I. (2022). Teknik analisis SWOT dalam sebuah perencanaan kegiatan. *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif*, 22(1), 8-19.
- Shafa, Z. S. (2025). *Peran BMT dalam Permodalan untuk Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada BMT Asyafi'iyah Kec. Raman Utara)* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Siagian, S. (2023). *Manajemen sumber daya manusia*. Yayasan Drestanta Pelita Indonesia.
- Sony, M. A. A., Mahdi, F. M., & Millatina, A. N. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Anggota pada Produk Tabungan Mudharabah Umum di Koperasi Baitul Tamwil Muhammadiyah Kecamatan Babat Kab. Lamongan. *JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS DEVELOPMENT AND INNOVATION (JIEDI) Yapedumenu: Universitas Muhammadiyah Malang*, 4(3), 179-191.
- Suawa, Pascallino Julian, Novie R. Pioh, and Welly Waworundeng. 2021. "Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi)." *Jurnal Governance* 1, no. 2: 1–10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/viewFile/36214/33721>.
- Sudrartono, Tiris, Hari Nugroho, Irwanto Irwanto, I Gusti Ayu Ari Agustini, Helin G Yudawisastra, Lu'lu Ul Maknunah, Hanik Amaria, Ferdinandus Lidang Witi, Nuryanti Nuryanti, and Acai Sudirman. 2022. *Bagaimana Pelatihan Dan Pengembangan Kapasitas Dalam Digital Marketing Dapat Mempengaruhi Keberhasilan UMKM?* Cv Widina Media Utama,.
- Sugiono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta
- Surahman, hendey. 2026. *Manajemen Strategi (Konsep, Teori Dan Implementasi)*. Gorontalo: Ideas Publishin
- Terry, G. R. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara.

Tiong, Piter. 2023. *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Tri, P. I. J. (2022). *Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada BTM BiMU Kota Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Undari, Sulung, and Mohamad Muspawi. 2024 “Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier Undari.” *Tribal Architecture in Northeast India* 5,: 112–13.

WULANDARI, A. A. (2024). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Anggota Pembiayaan Mudharabah Di Baitul Tanwil Muhammadiyah (BTM) Mentari Ngunut Tulungagung* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Zainuri, R., & Setiadi, P. B. (2023). Tinjauan Literatur Sistematis: Analisis Swot Dalam Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(1), 22-28.

